

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, efisiensi manajemen tim internal menjadi faktor kritis bagi kesuksesan organisasi modern. Berdasarkan data terkini, lebih dari 1,5 juta situs web di seluruh dunia saat ini menggunakan Laravel sebagai kerangka kerja (*framework*) pengembangan, dengan pangsa pasar 35,87% di antara *framework* PHP, menunjukkan adopsi yang masif dalam pengembangan aplikasi bisnis (Sandu, 2025). Namun, masih banyak organisasi yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kolaborasi dan produktivitas kerja. Fenomena ini diperkuat oleh riset yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi HRIS (*Human Resource Information System*) secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam organisasi (Yulianah, 2024).

Perkembangan teknologi web modern menawarkan solusi yang menjanjikan melalui kombinasi *framework frontend* dan *backend* yang *powerful*. *Vue.js* telah mengalami peningkatan penggunaan sekitar 5x dari tahun 2016 hingga 2024, menunjukkan adopsi pengembang yang kuat dan pertumbuhan yang pesat dalam ekosistem pengembangan web (Monterail, 2025). Di sisi lain, *Laravel* telah menjadi tulang punggung bagi lebih dari 743.470 situs web aktif saat ini, membuktikan keandalannya dalam membangun aplikasi web skala *enterprise* (Mughal, 2024). Kombinasi kedua teknologi ini menciptakan sinergi yang ideal untuk pengembangan *tools* manajemen, di mana *Vue.js* memberikan pengalaman pengguna yang dinamis dan reaktif, sementara *Laravel* menyediakan kekuatan *backend* melalui fitur autentikasi, *routing*, dan manajemen basis data yang sangat baik (Iyer, 2025).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak tim pengembang aplikasi adalah komunikasi dan manajemen tugas yang tidak terintegrasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *tools* kolaborasi tim yang efektif harus mencakup fitur seperti

instant messaging, file sharing, dan task management dalam satu *platform* terpadu (Ahmed, 2025). Tantangan utama yang sering muncul adalah kurangnya sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi, ketergantungan pada *multiple tools* yang tidak terintegrasi, serta kesulitan dalam pelacakan progres dan akuntabilitas anggota tim. Masalah ini semakin diperparah oleh fakta bahwa meskipun *Vue.js* mendapatkan traksi yang baik, adopsinya di perusahaan-perusahaan besar masih lebih lambat dibandingkan *framework* lain seperti *React*, menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan teknologi mutakhir untuk kebutuhan (Singh, 2024).

Tinjauan literatur mengungkapkan adanya kesenjangan signifikan dalam penelitian tentang pengembangan tools manajemen internal yang spesifik untuk kebutuhan organisasi seperti PT. Ina Gata Persada. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi sistem manajemen proyek umum atau HRIS skala besar, namun jarang yang membahas pengembangan solusi khusus yang dikustomisasi untuk dinamika tim internal dengan karakteristik unik (Apriani dkk., 2024). Penelitian yang ada cenderung mengabaikan pentingnya integrasi seamless antara frontend yang *user-friendly* dengan *backend* yang *robust*, padahal kombinasi *Laravel* dan *Vue.js* telah terbukti efektif dalam membangun aplikasi web yang *scalable* dan aman untuk berbagai kebutuhan bisnis.

Pengembangan ini menjadi sangat relevan dan penting karena dapat memberikan solusi praktis bagi permasalahan nyata yang dihadapi organisasi modern. Keunggulan kombinasi *Vue.js* dan *Laravel* dalam membangun aplikasi web modern telah dibuktikan melalui berbagai implementasi sukses dalam pengembangan CRMs, ERPs, dashboard analitik, dan tools internal lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah menambah wawasan serta pengetahuan mengenai bagaimana kegiatan dan keadaan di lingkup dunia kerja secara langsung. Hal itu ditujukan agar mahasiswa dapat meningkatkan dan menerapkan keterampilan yang sebelumnya sudah didapatkan untuk diterapkan ketika terjun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ketika magang adalah:

1. Merancang sistem manajemen proyek yang sesuai dengan kebutuhan internal Inagata.
2. Membangun aplikasi berbasis web dengan menggunakan Vue.js dan Laravel.
3. Menggantikan penggunaan aplikasi dari pihak ketiga.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan magang dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori yakni manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi Politeknik Negeri Jember, dan manfaat bagi PT. Ina Gata Persada.

1.2.3.1 Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat lebih Menguasai wawasan praktis dan keterampilan teknis baru selama proses magang.
2. Membangun solidaritas dan tanggung jawab penuh atas penyelesaian tugas.
3. Meningkatkan kontribusi aktif dan sinergi dalam kolaborasi tim.
4. Melatih mentalitas profesional dan ketahanan kerja dalam menghadapi tenggat waktu.
5. Mengasah kemampuan manajemen diri dan disiplin waktu secara efektif.
6. Menumbuhkan inisiatif dan semangat eksplorasi terhadap teknologi atau ilmu baru.

1.2.3.2 Bagi Politeknik Negeri Jember:

1. Memperluas jaringan kerja sama untuk penyerapan lulusan Politeknik Negeri Jember, khususnya Jurusan Teknologi Informasi.
2. Memberikan wawasan terkini mengenai penerapan teknologi dan sains di dunia kerja nyata.
3. Menjadi bahan evaluasi untuk menyelaraskan materi kuliah dengan kebutuhan industri saat ini.

1.2.3.3 Bagi PT. Ina Gata Persada:

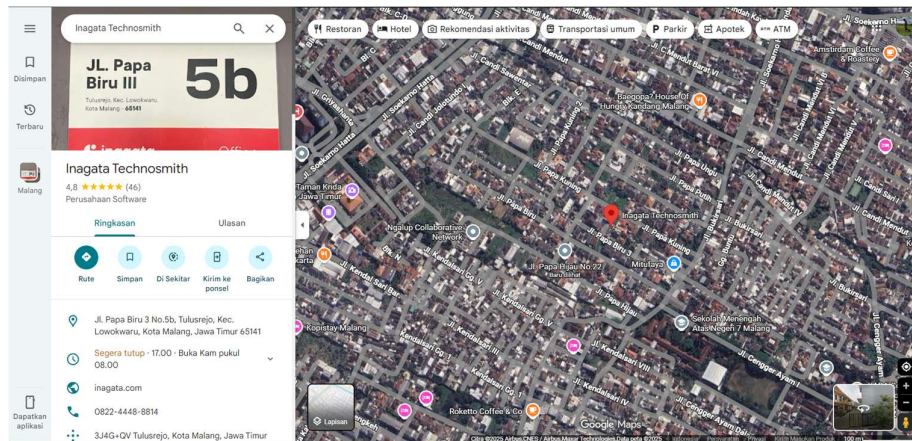
1. Meningkatkan efisiensi operasional tim melalui dukungan dan kontribusi aktif peserta magang.

2. Memudahkan identifikasi talenta potensial dengan kompetensi yang sudah teruji untuk kebutuhan rekrutmen.
3. Menghilangkan ketergantungan dan biaya langganan pada penyedia layanan luar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Ina Gata Persada atau biasa disebut Inagata Technosmith yang beralamatkan di Jl. Papa Biru 3 No.5b, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Titik peta lokasi pelaksanaan magang terlampir pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta PT. Ina Gata Persada

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 5 Desember 2025. Kegiatan magang dilaksanakan dari hari Senin sampai dengan Jumat dengan metode hybrid, yakni melaksanakan kegiatan magang secara *work from office* (WFO) setiap hari Selasa dan juga Kamis, serta melaksanakan dengan *work from home* (WFH) setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Jadwal lengkap pelaksanaan kegiatan magang terlampir pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Magang

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Jumat	09.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Program magang bagi mahasiswa Program Studi D-VI dilaksanakan pada semester VII dengan bobot 8 SKS atau setara 512 jam dalam satu semester di lokasi yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan magang meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembentukan kelompok dengan maksimal empat mahasiswa.
2. Survei lokasi untuk memperoleh informasi perusahaan/industri yang bersedia menerima peserta.
3. Penetapan lokasi berdasarkan kelayakan yang disetujui oleh koordinator program studi dan ketua jurusan.
4. Penyusunan proposal magang yang dilengkapi curriculum vitae dan portofolio.
5. Pengiriman proposal yang telah ditandatangani direktur akademik ke perusahaan/instansi terkait.
6. Konfirmasi penerimaan dari pihak perusahaan mengenai periode dan jumlah peserta.
7. Pembekalan terkait etika, teknik, dan materi pendukung sebelum pemberangkatan.
8. Pelaksanaan magang selama empat bulan dengan surat pengantar resmi dari Wakil Direktur I.
9. Penyusunan laporan berupa catatan harian dan laporan akhir kegiatan.